

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) : PROFIL DESA BERKELANJUTAN
DI DESA KALIBUAYA, KARAWANG
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG**

Awaliawati Rachpriliani
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang
awaliawati@ubpkarawang.ac.id,

ABSTRAK

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi yakni, Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu sebagai implementasi dari Tri Darma perguruan tinggi. Pada awal tahun 2020, Indonesia dilanda musibah yakni dengan adanya wabah virus corona yang dapat menyebabkan penyakit sakit pernapasan yang dikenal dengan COVID-19 *disease*. Hal ini membuat pemerintah memutuskan Status Darurat Kesehatan Masyarakat dan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah kota besar termasuk Karawang yang menjadi salah satu bagian wilayah Jawa Barat. Oleh karena itu KKN tahun 2020 dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk koordinasi serta pengambilan data. Tema KKN *online* yaitu “Profil Desa untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”. Tujuan dari KKN itu sendiri adalah untuk membangun sistem *database* profil desa dan kelurahan sebagai perangkat untuk mempermudah update data jika terjadi perubahan sehingga data profil desa dan kelurahan selalu yang terbaru dan *realtime*. Desa Kalibuaya merupakan salah satu desa induk yang terletak di Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang. Potensi yang dimiliki oleh Desa Kalibuaya yaitu memiliki sektor pertanian yang luas, memiliki situs sejarah sumur awisan mangkung dan usaha mikro kecil dan menengah yang memproduksi tas keranjang motor. Kemampuan yang dimiliki suatu desa yang mungkin untuk dikembangkan tetap selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah, atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan kepada masyarakat.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, Profil Desa, Potensi Desa

ABSTRACT

As a university, Buana Perjuangan University Karawang (UBP Karawang) is obliged to carry out the Tri-Dharma of Higher Education, namely, Real Work Lecture (KKN). Which is a community service activity in certain areas as an implementation of the Tri Darma of higher education. In early 2020, Indonesia was hit by a disaster, namely the outbreak of the corona virus which can cause a respiratory disease known as COVID-19 disease. This prompted the government to decide on a Public Health Emergency Status and establish a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy in several major urban areas including Karawang which is part of the West Java region. Therefore, the 2020 KKN is carried out online by utilizing information technology media for coordination and data collection. The theme of online KKN is "Village Profiles for Sustainable Development Goals". The purpose of the KKN itself is to build a database system for village and sub-district profiles as a tool to make it easier to update data in case of changes so that the village and kelurahan profile data are always up to date and realtime. Kalibuaya Village is one of the main villages located in Telagasari District,

Karawang Regency. The potential of Kalibuaya Village is that it has an extensive agricultural sector, has a historical site of the Awisan Mangkung well and micro, small and medium enterprises that produce motorbike basket bags. The ability of a village that is possible to be developed will remain forever potential if it is not processed, or utilized, into a reality in the form of benefits to the community.

Keywords: Real Work Lecture, Village Profile, Village Potential

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam sejarahnya, KKN pertama kali diinisiasi pada tahun 1971 oleh Direktur Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan ditunjuknya tiga universitas ternama sebagai perintis proyek dengan nama Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat. Setelah proyek tersebut dievaluasi dan dinilai banyak memberikan manfaat, maka kegiatan tersebut resmi masuk ke dalam kurikulum tahun ajaran 1973-1974 tetapi masih terbatas hanya beberapa universitas saja. Dalam perkembangan selanjutnya, banyak perguruan tinggi lain di Indonesia yang mengadopsi kegiatan tersebut.

Di UBP Karawang, sesuai dengan Panduan Akademik UBP Karawang Tahun 2020, ditetapkan bahwa pelaksanaan KKN bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa dengan bobot 3 SKS yang dilaksanakan setelah menempuh minimal 100 SKS pada semester 7. UBP Karawang telah dua kali sukses menyelenggarakan kegiatan KKN yaitu KKN Tematik tahun 2018 dengan peserta sebanyak 855 mahasiswa dan KKN Tematik Citarum Harum 2019 dengan peserta sebanyak 1082 mahasiswa. Pada KKN sebelumnya, mahasiswa ditempatkan di desa-desa di berbagai kecamatan di Kab. Karawang. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi yang positif dari Pemerintah Kab. Karawang dan masyarakat karawang terutama yang di lokasinya ditempatkan mahasiswa mahasiswi KKN.

Pada awal tahun 2020, Indonesia dilanda musibah yakni dengan adanya wabah virus corona yang dapat menyebabkan penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Hal ini membuat pemerintah memutuskan Status Darurat Kesehatan Masyarakat dan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah. PSBB membatasi aktivitas masyarakat untuk tidak berkerumun, menerapkan *physical distancing* dan harus tinggal di rumah guna

memutus mata rantai penyebaran COVID-19 tersebut. Penetapan tersebut nyaris merubah hampir semua aktivitas keseharian warga dan sendi-sendi kehidupan manusia. Dengan demikian, kegiatan KKN seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu dengan menerjunkan mahasiswa ke desa-desa tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, terdapat perubahan mekanisme pelaksanaan KKN tahun 2020. KKN tahun 2020 dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk koordinasi dan pengambilan data. Untuk lebih memahami bagaimana KKN online dilaksanakan dengan mengusung Tema “Profil Desa untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)”, maka diperlukan suatu panduan yang mengatur dan mengarahkan kegiatan KKN online ini dari awal sampai dengan akhir.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah dokumen yang memuat tujuan dan sasaran global tahun 2016 sampai tahun 2030 yang dirumuskan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) ditetapkan pada 25 September 2015. Inti tujuan dari TBP adalah untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi. Pemerintah Indonesia ikut berperan dalam agenda internasional ini dengan menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai pedoman pelaksanaan TPB di Indonesia. Terdapat 17 *goals* (tujuan) yang telah ditetapkan sesuai dengan prioritas. Dalam konteks KKN online tahun 2020, hanya 6 tujuan saja yang akan diangkat untuk dikaji di tingkat desa yaitu: a. Mengakhiri Kemiskinan dalam segala bentuk; b. mencapai ketahanan pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan; c. menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk; d. menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata; e. mencapai kesetaraan *gender*; f. menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua (Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Online Tahun 2020, 2020).

Adapun tujuan dari kegiatan KKN online tahun 2020 dengan tema Profil Desa Berkelanjutan adalah sebagai berikut: 1. membantu pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 sesuai kemampuan dengan memberikan bantuan barang-barang yang diperlukan dalam upaya tersebut; 2.

mengenalkan mahasiswa tentang bagaimana kehidupan bermasyarakat, pentingnya sikap berempati dan peduli sesama, serta menjadi *problem solver* bagi berbagai macam masalah pembangunan masyarakat; 3. membantu terwujudnya ketersediaan data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa yang selaras dengan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB); 4. mendukung pemerintah dalam upaya mewujudkan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sesuai dengan Perpres No 59 Tahun 2017; 5. membuat kajian profiling desa dan kelurahan yang memuat berbagai macam statistik desa, potensi, masalah yang dihadapi, dan lain-lain sehingga menjadi profil desa yang lengkap dengan rencana/rekomendasi pembangunan ke depan sesuai dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan; 6. Sebagai langkah awal, untuk membangun sistem database profil desa dan kelurahan sebagai perangkat untuk mempermudah *update* data jika terjadi perubahan sehingga data profil desa dan kelurahan selalu yang terbaru dan *realtime* (Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Online Tahun 2020, 2020).

METODE PENELITIAN

Desa Kalibuaya merupakan desa yang cukup luas, dimana terdapat sarana dan prasarana yang tentunya menjadikan Desa Kalibuaya mempunyai aset dalam pembangunan-pembangunan yang sudah didirikan. Dari informasi yang didapat dari salah satu aparat Desa, Desa Kalibuaya selalu mengutamakan sarana prasaran demi keberlangsungan aktivitas masyarakatnya dalam bersosial. PSBB membatasi aktivitas masyarakat untuk tidak berkerumun, menerapkan *physical distancing* dan harus tinggal di rumah guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 tersebut. Penetapan tersebut nyaris merubah hampir semua aktivitas keseharian warga dan sendi-sendi kehidupan manusia. Maka dalam KKN *online* kali ini dengan menggunakan metode yang berbeda dengan seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu dengan menerjunkan mahasiswa ke desa-desa tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, terdapat perubahan mekanisme pelaksanaan KKN tahun 2020. KKN tahun 2020 dilaksanakan secara *online* dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk koordinasi dan pengambilan data.

Jenis Penelitian

Penelitian dalam KKN *online* kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki dasar deskriptif guna memahami suatu fenomena dengan lebih mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk memfokuskan penelitian, serta menonjolkan proses dan makna yang terdapat dalam fenomena tersebut. penelitian kualitatif berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori yang sudah ada sebagai pendukung, lalu hasilnya akan memunculkan teori dari data tersebut.

Menurut Maleong (2011;6) bahwa :

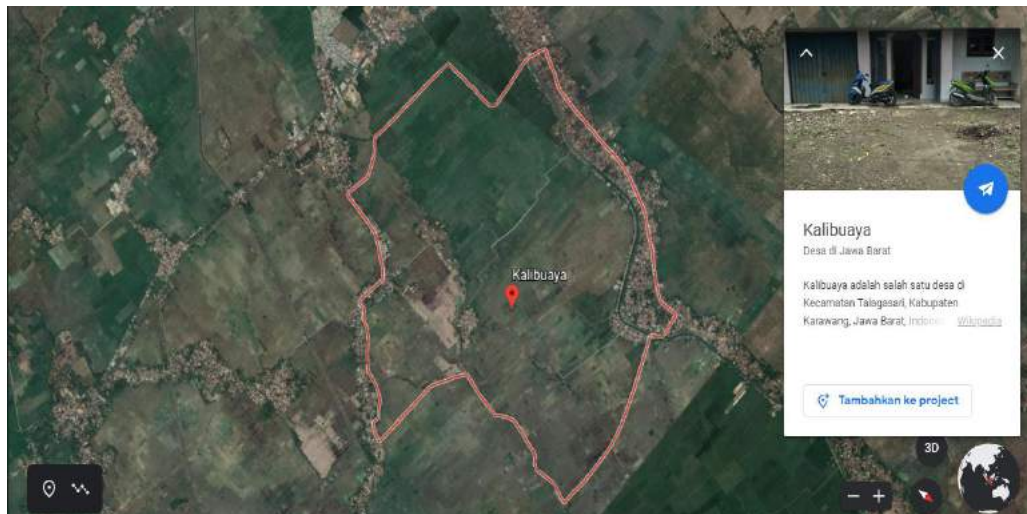
“penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”

Sedangkan definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011;9) bahwa :

“metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data, dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi”

Waktu dan Tempat Penelitian

Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang adalah salah satu Kecamatan dari 30 (tiga puluh) Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Karawang terletak di wilayah utara dari Pemerintah Kabupaten Karawang.



Gambar 2.2 Letak Geografis Desa Kalibuaya Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang (Sumber : <https://earth.google.com/>)

Secara Administratif Kecamatan Telagasari mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut : a. sebelah utara : Kecamatan Tempuran; b. sebelah selatan : Kecamatan Majalaya; c. sebelah barat : Kecamatan Rawamerta; d. sebelah timur : Kecamatan Lemahabang; d. luas wilayah Kecamatan Telagasari 4.368 Ha, yang terdiri dari : Tanah Darat : 443 Ha, dan tanah Sawah : 3.925 Ha.

Dengan Ketinggian dari permukaan laut kurang lebih 12 M suhu rata-rata maksimum 32 derajat celcius minimum 27 derajat celcius. Kecamatan Telagasari dilalui oleh 2 (dua) Saluran sekunder yang dapat mengairi seluruh persawahan yang ada di Kecamatan Telagasari, yaitu Saluran Sekunder Telagasari dan Saluran Sekunder Lewo. Saluran sekunder Telagasari dapat mengairi Sawah yang ada di Kecamatan Telagasari, 7 (tujuh) desa seluas 17 012,5 Ha (Mulyanto, 2020).

Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah :

- a. Situs Sejarah Sumur Awisan Mangkung

Selain dari sektor pertanian, potensi yang tersembunyi di Desa Kalibuaya yaitu adanya situs sejarah Sumur Awisan Mangkung, Sumur Jalak tunda atau yang lebih dikenal sebagai Sumur Awisan Mangkung merupakan sebuah sumur yang terletak di Dusun III Cita Jaya RT 16 RW 06, Desa Kalibuaya, Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang. Sumur tersebut menjadi saksi bisu sejarah

bupati pertama karawang yakni abadinya Raden Adipati Singaperbangsa, Sumur yang diberi nama Awisan Mangkung ini konon, sumur itu membawa berkah bagi siapa saja yang bermandi di sumur tersebut.



Gambar 2.3.2 Situs Sejarah Sumur Awisan Mangkung Desa Kalibuaya
(Sumber : Observasi, Agustus 2020)

- b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Tas Keranjang Motor “*Angklek*”)
Kemudian selain itu, potensi yang terdapat di Desa Kalibuaya adalah adanya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang memproduksi Keranjang motor atau yang biasa disebut Angklek oleh penduduk sekitar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemilik UMKM, usaha tersebut memiliki 4 tempat untuk memproduksi, yang dalam sehari dapat memproduksi 300 angklek perhari. Penjualannya pun sudah cukup meluas bahkan hingga luar daerah.



Gambar 2.3.3 Nampak Kegiatan UMKM ‘Angklek’ Desa Kalibuaya
(Sumber : Observasi, Agustus 2020)

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam KKN *online*, yaitu :

1. Meminta ijin ke pihak desa setempat dengan memberikan surat ijin dan plakat di Desa Kalibuaya ke Pak Lurah
2. Pemasangan Banner di Kantor Desa Kalibuaya
3. Observasi dan wawancara ke Desa dan masyarakat Desa.
4. Pra-pembuatan laporan
5. Finalisasi laporan KKN

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diambil dari data prodeskel dan wawancara langsung dengan masyarakat Desa Kalibuaya. Mahasiswa melakukan penginputan, meng-*update* data dan observasi data dengan system prodeskel. Agar sesuai dengan kondisi di lapangan Desa Kalibuaya.

Teknik Analisis Data

Dalam Muhammad pada Sugiyono (2009), menyatakan bahwa

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”

Dalam Muhammad (2013:78) yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 91), teknik analisis data yang dilakukan mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Sumur Awisan Mangkung

Sumur Awisan Mangkung banyak didatangi pengunjung bahkan dari luar daerah seperti, Cibitung, Bekasi Kota, dan Bogor bahkan artis, mereka datang kemari hanya untuk sekedar mandi di sumur Awisan Mangkung, hal tersebut dikarenakan sumur tersebut dipercayai masyarakat sekitar dapat memberi keberkahan dari Tuhan yang maha Esa dan khasiat airnya dapat mengobati seluruh penyakit. Oleh karena itu banyak yang berkenjung dari luar kabupaten Karawang seperti Cibitung, Bogor, Bekasi, Tanggerang, Serang bahkan ada yang datang dari Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan, bahkan pernah dikunjungi oleh Aktris Komedian Daus Mini yang bertepatan Ba'da Maghrib pada tahun 2019, beliau mengunjungi sumur awisan mangkung untuk mandi di Sumur tersebut dengan harapan meminta keberkahan dari Allah SWT. Berdasarkan cerita dan penelusuran ke berbagai sumber baik dari tokoh masyarakat sekitar dan luar daerah, bahwa sumur tersebut pernah dijadikan tempat mengambil air untuk berwudhu rombongan para syekh yang sedang melakukan perjalanan pulang menuju pulo bata, diantaranya adalah Sheh Qurotui Ain Pulo Bata, Sheh Gentong, Sheh Bencoy Maleber dan Sheh Kupo pada waktu malam jumat kliwon. Oleh karena itu untuk mengenang kejadian tersebut sehingga sampai sekarang pada malam jumat kliwon diadakan tawasulan oleh masyarakat sekitar dan luar daerah.

Meskipun sumur Awisan Mangkung telah banyak dikunjungi oleh masyarakat, namun sangat disayangkan kurang diperhatikan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Karawang, padahal sumur Awisan Mangkung jika dibenahi dapat dijadikan sebagai salah satu objek wisata religi di Kabupaten Karawang. sehingga dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat desa perlu mengolah potensi lokal yang dimiliki yang salah satunya adalah sumber daya alam. Potensi lokal berupa sumber daya alam merupakan kekayaan dimanfaatkan untuk mengangkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa itu sendiri.

b. Usaha Mikro dan Menengah Tas Keranjang motor “Angklek”

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang memproduksi Keranjang motor atau yang biasa disebut Angklek oleh penduduk sekitar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemilik UMKM, usaha tersebut memiliki 4 tempat untuk memproduksi, yang dalam sehari dapat memproduksi 300 angklek perhari. Penjualannya pun sudah cukup meluas bahkan hingga luar daerah.



Pembahasan

Desa Kalibuaya tentunya memiliki potensi, berdasarkan sudut pandang mahasiswa dalam melihat potesi di desa Kalibuaya yang seharusnya lebih

dikembangkan yaitu dalam bidang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) berupa tas motor atau yang lebih di kenal dengan sebutan Angklek oleh masyarakat sekitar dan sumur awisan mangkung.

Alternatif pengembangan untuk usaha Angklek, diantaranya :

1. Memanfaatkan teknologi yang saat ini berkembang pesat, sehingga usaha Angklek tersebut bisa menyesuaikan perkembangan jaman, dimana semua aktivitas baik itu perdagangan pun sudah beralih menggunakan teknologi.
2. Memanfaatkan SDM yang memang cukup ahli dalam memainkan teknologi digital untuk memasarka produk dengan menggunakan e-WOM.

Tak hanya potensi dalam bidang UMKM , desa Kalibuaya pun memiliki potensi tersembunyi yaitu memiliki situs sejarah religi Sumur Awisan Mangkung. Sumur tersebut menjadi saksi bisu sejarah bupati pertama karawang yakni abadinya Raden Adipati Singaperbangsa, Sumur yang diberi nama Awisan Mangkung ini konon, sumur itu membawa berkah bagi siapa saja yang bermandi di sumur tersebut. Akan tetapi, pelestariannya sangat kurang diperhatikan. Berikut alternatif-alternatif pengembangan potensi situs sejarah Sumur Awisan Mangkung :

- 1) Meminta perhatian pemerintah dan aparat desa untuk campur tangan dalam pelestarian Sumur Awisan Mangkung.
- 2) Perlu adanya kesadaran masyarakat untuk lebih memiliki rasa simpatisme yang tinggi akan situs sejarah yang dimiliki desa Kalibuaya.
- 3) Memasang rute menuju Sumur Mangkung untuk mempermudah pendatang dari luar daerah melakukan peribadatan dilokasi sumur Awisan Mangkung.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

- a. Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

- b. Adapun Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ialah Sebagai langkah awal, untuk membangun sistem *database* profil desa dan kelurahan sebagai perangkat untuk mempermudah *update* data jika terjadi perubahan sehingga data profil desa dan kelurahan selalu yang terbaru dan *realtime*.
- c. Setiap wilayah desa tentunya memiliki potensi yang tersembunyi, begitupula dengan Desa Kalibuaya, banyak potensi yang dimiliki oleh Desa Kalibuaya namun potensi yang ada tidak berkembang karena kurangnya campur tangan pemerintahan daerah yang memperhatikan potensi tersebut. Kemampuan yang dimiliki suatu desa bila tidak dikembangkan selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah, atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan kepada masyarakat. Oleh karena itu potensi wilayah memerlukan upaya-upaya tertentu guna bermanfaat untuk masyarakat.

Implikasi

- a. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental dan mentaati peraturan serta norma yang berlaku di Desa.
- b. Mencari sebanyak-banyaknya mengenai informasi profil desa yang sersangkutan.
- c. Lebih memperhatikan kembali perihal fasilitas kesehatan masyarakat di Desa Kalibuaya
- d. Lebih memperhatikan kembali kegiatan pembangunan desa, agar terciptanya pembangunan yang merata
- e. Melakukan peng-*updatetan* data yang terdapat pada profil desa berkelanjutan
- f. Lebih mempersiapkan lagi mengenai seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad, A.A (2013). Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat. Skripsi

- Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Online Tahun 2020. (2020). *Buku panduan*.
- Kiki, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3
- Masyarakat, L. P. dan P. K. (2020). *Quesioner potensi dan perkembangan desa kkn universitas buana perjuangan karawang profil desa berkelanjutan*.
- Mulyanto, Y. (2020). *Profile Kecamatan Telagasari*. 30, 5–6.
- Ristiani, I. Y. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Unit Poliklinik IPDN Jatinegoro). *Jurnal Coopetition*, 8(2), 155–166.
- Rusmana. (2020). *Quesioner potensi dan perkembangan desa kkn universitas buana perjuangan karawang*.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta